

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Balita, kualitas MP-ASI, Pola Asuh Gizi, serta Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Balita dengan Status Gizi Balita di Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang” yang dilakukan pada bulan maret-mei 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 42 responden maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar Responden balita berjenis kelamin perempuan sebesar 61.9% sedangkan 38.1% responden berjenis kelamin Laki-Laki.
2. Tingkat Pengetahuan ibu balita Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang rata-rata termasuk ke dalam kategori cukup yakni 62%.
3. Kualitas MP-ASI Balita di Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang rata-rata termasuk ke dalam kategori cukup yakni 55%.
4. Tingkat Konsumsi Energi Balita di Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang rata-rata 79.6% termasuk ke dalam kategori Defisit Tingkat Berat.
5. Tingkat Konsumsi Protein Balita di Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang rata-rata sebesar 64.4% dan termasuk kedalam kategori Desfisit Tingkat Berat.
6. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan responden dengan status gizi BB/U balita dengan tingkat kepercayaan 95%.
7. Tidak terdapat hubungan antara kualitas MP-ASI responden dengan status gizi BB/U balita dengan tingkat kepercayaan 95%.

8. Tidak terdapat hubungan antara pola asuh gizi responden dengan status gizi balita BB/U dengan tingkat kepercayaan 95%.
9. Tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi balita dengan status gizi BB/U balita dengan tingkat kepercayaan 95%.
10. Tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi protein balita dengan status gizi BB/U balita dengan tingkat kepercayaan 95%.

#### B. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, seperti kurang teliti dalam pengambilan data, kekurangan tenaga dan keterbatasan bahasa. Untuk selanjutnya penulis memberikan saran, yaitu.

1. Ibu balita untuk lebih memahami dan mau untuk menerapkan hal-hal yang disampaikan baik oleh kader maupun bidan desa setempat.
2. Ibu balita lebih teliti lagi dalam member makan anak dan tidak menuruti kemauan makan anak.